

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ismayani. (2019). *Metodologi Penelitian*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
Bonaraja Purba. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar*. Yayasan Kita Penulis.
- Cangara, H. Hafied. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: Rajawali Pers.
Dwi Harivarman. *Hambatan Komunikasi Internal Di Organisasi Pemerintahah. Jurnal Penelitian*.
- Dwi Novianto. (2019). *Peran Karang Taruna Dalam Membangun Desa*.
Kalimantan Barat: CV Derwati Press.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakki, A. S. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Irene Silviana. (2020). *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka.
- Jalaluddin Rakhmat. (2018). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- James L. Gibson et al. (2012). *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Nugrahani, f. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Pendidikan Bahasa*.
Solo: Cakra Books.
- Pramitasari, D. H. (2018). *Aspek Sebagai Makhluk Individu dan Sosial pada Ruang Terbuka Publik. Jurnal Home*, Page, Vol. 5.
- Rohadatul Ais. (2020). *Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19: Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Era 4.0*. Makmood Publishing.
- RR. Ponco Dewi Karyaningsih. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Rajagrafindo persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Susilo, D. (2021). *Analisis Wacana Kritis Van Dijk*. Surabaya: unitomo press.
- Soerjono Soekanto. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Yuliana Rakhmawati. (2019). *Metode Penelitian Komunikasi*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara (PMN).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Wawancara Ketua Karang Taruna Kelurahan Jati Padang

RW 08

Sub Fokus Penelitian	Pertanyaan
Hambatan Fisik	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="667 645 1359 790">1. Apakah Bapak memiliki masalah pada alat indera bapak yang menyebabkan proses komunikasi terganggu?<li data-bbox="667 801 1359 947">2. Apakah ketika Bapak menyampaikan pesan, Bapak sudah menggunakan kecepatan bicara dan intonasi nada yang jelas?<li data-bbox="667 958 1359 1059">3. Apakah Bapak memiliki masalah dalam pita suara Bapak?<li data-bbox="667 1070 1359 1171">4. Apakah pada saat rapat organisasi berlangsung, kondisi lingkungan disekitar kondusif?
Hambatan Psikologis	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="667 1200 1359 1323">1. Apakah sebelum menyampaikan pesan, Bapak melihat kondisi perasaan anggota terlebih dahulu?<li data-bbox="667 1335 1359 1480">2. Apakah saat menyampaikan pesan, Bapak mengalami hambatan komunikasi yang disebabkan oleh kondisi perasaan anggota?<li data-bbox="667 1491 1359 1592">3. Apakah Bapak memaksakan kehendak diri sendiri untuk tetap menyampaikan pesan?<li data-bbox="667 1603 1359 1749">4. Menurut Bapak, apakah penting melihat kondisi psikologis anggota sebelum menyampaikan pesan?

	<p>5. Menurut Bapak, mengapa kondisi psikologis dapat menjadi faktor penghambat dalam komunikasi?</p>
Hambatan Proses Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Bapak merasa anggota memperhatikan pesan yang bapak sampaikan? 2. Apakah ketika berkomunikasi dengan anggota, anggota memberikan respon ketika ada kekeliruan informasi yang Bapak sampaikan? 3. Apakah Bapak pernah dalam kondisi marah ketika menyampaikan pesan yang menyebabkan kekeliruan? 4. Apakah saat berkomunikasi dengan anggota, anggota memberikan respon yang jelas? 5. Apakah anggota Karang Taruna pernah bertanya mengenai pesan yang Bapak sampaikan lebih lanjut?
Hambatan Semantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam menyampaikan pesan kepada anggota, apakah Bapak sudah menggunakan Bahasa yang jelas? 2. Apakah bahasa menjadi hambatan dalam berkomunikasi di karang taruna rw 08? 3. Apakah anggota pernah salah mengartikan maksud dari pesan yang bapak sampaikan? 4. Apakah Bapak selalu menyiapkan kata-kata yang tepat sebelum menyampaikan pesan? 5. Apakah penggunaan bahasa daerah menjadi hambatan dalam berkomunikasi di karang taruna rw 08?

	6. Menurut Bapak, mengapa penggunaan bahasa menjadi hal penting dalam berkomunikasi?
--	--

Pedoman Wawancara Anggota Karang Taruna Kelurahan Jati Padang, Pengurus, dan Masyarakat Wilayah RW 08

Sub Fokus Penelitian	Pertanyaan
Hambatan Fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Ketua memiliki masalah pada alat indera yang menyebabkan proses komunikasi terganggu? 2. Apakah ketika Ketua menyampaikan pesan, Ketua menggunakan kecepatan bicara dan intonasi nada yang jelas? 3. Apakah Ketua memiliki masalah dalam pita suaranya? 4. Apakah pada saat rapat organisasi berlangsung, kondisi lingkungan kondusif?
Hambatan Psikologis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sebelum menyampaikan pesan, Ketua karang taruna melihat kondisi perasaan anggota terlebih dahulu? 2. Apakah saat berkomunikasi terjadi hambatan komunikasi yang disebabkan oleh kondisi perasaan? 3. Apakah ketua memaksakan kehendaknya untuk tetap menyampaikan pesan? 4. Menurut saudara, apakah penting melihat kondisi psikologis sebelum menyampaikan pesan? 5. Menurut saudara, mengapa kondisi psikologis dapat menjadi faktor penghambat dalam komunikasi?

<p>Hambatan Proses Komunikasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah saudara memperhatikan pesan yang Ketua sampaikan? 2. Apakah saat berkomunikasi dengan Ketua, saudara memberikan respon ketika Ketua menyampaikan kekeliruan informasi? 3. Apakah saudara pernah mendapati Ketua dalam kondisi marah ketika menyampaikan pesan? 4. Apakah ketika berkomunikasi dengan Ketua, saudara memberikan tanggapan dengan jelas? 5. Apakah saudara pernah bertanya mengenai pesan yang Ketua sampaikan lebih lanjut?
<p>Hambatan Semantik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Ketua sudah menggunakan Bahasa yang jelas dalam menyampaikan pesan? 2. Apakah bahasa menjadi hambatan dalam komunikasi di Karang Taruna RW 08? 3. Apakah saudara pernah salah mengartikan maksud dari pesan yang Ketua sampaikan? 4. Apakah kata-kata yang disampaikan Ketua sudah tepat? 5. Apakah penggunaan bahasa daerah dapat menjadi hambatan dalam berkomunikasi di Karang Taruna Kelurahan Jati Padang RW 08? 6. Menurut saudara, mengapa penggunaan bahasa menjadi hal penting dalam berkomunikasi?

Lampiran II : Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara Key Informan

Lokasi Wawancara : Rumah Ketua Karang Taruna (Jalan Jati Padang Poncol RT 02 / 08, No. 34. Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan)

Waktu Wawancara : 12 Januari 2023

Profil Key Informan

Nama : Suhendra

Umur : 43 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Ketua Karang Taruna Kelurahan Jati Padang RW 08

Hasil Wawancara

Penulis : Selamat siang Bapak, perkenalkan nama saya Aura Sabrina, mahasiswi semester akhir Universitas Nasional, saat ini saya sedang menyusun skripsi dengan melakukan penelitian. Judul penelitian saya yaitu Hambatan Komunikasi di Organisasi Karang Taruna Kelurahan Jati Padang RW 08. Sebelumnya terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan saya tanyakan hari ini mengenai Karang Taruna di wilayah RW

08 ini. Mungkin saya ingin bertanya mengenai identitas Bapak terlebih dahulu.

Narasumber : Selamat siang, tidak apa-apa kebetulan memang hari ini tidak ada kesibukan. Nama saya Suhendra, biasa dipanggil Hendra, usia saya tahun ini masih 43 tahun. Jabatan saya di Karang Taruna RW 08 ini sebagai Ketua. Silahkan ajukan pertanyaan adik yang ingin adik tanyakan, saya akan jawab dengan jelas.

Penulis : Baik pak, sebelumnya saya ingin memberi tahu terlebih dahulu bahwa Bapak merupakan Kunci Informan di penelitian saya saat ini. Disini saya ada 20 pertanyaan yang akan saya tanyakan kepada Bapak, apakah Bapak berkenan?

Narasumber : Sangat berkenan dan akan senang hati saya menjawabnya, silahkan.

Penulis : Baik, saya ingin terlebih dahulu bertanya, sudah berapa lama Bapak berpartisipasi pada organisasi Karang Taruna RW 08?

Narasumber : Saya berkecimpung di Karang Taruna kurang lebih sudah 15 tahun, saat itu saya hanya sebagai anggota saja. Dan saat ini terpilih menjadi Ketua Karang Taruna untuk 5 (lima) periode kedepan.

Penulis : Bagaimana kondisi Karang Taruna saat itu pak?

Narasumber : Kondisi yang dulu itu Karang Taruna hanya diikuti oleh 12 hingga 15 orang saja. Kalau sekarang lumayan banyak yang ikut sampai 25

orang. Bedanya yang dulu dengan sekarang adalah bantuan dana, kalau sekarang sudah ada bantuan dari pemerintah atau disebut dana stimulan.

Penulis : Di dalam organisasi Karang Taruna RW 08 ini, apakah sering terjadi hambatan dari segi komunikasi?

Narasumber : Sering terjadi, apalagi misskomunikasi diantara anggota dengan saya itu yang paling sering terjadi.

Penulis : Apakah bapak memiliki masalah pada alat indera bapak yang menyebabkan proses komunikasi terganggu?

Narasumber : Alhamdulillah alat indera saya tidak ada gangguan, kalau mata ada plus nya mungkin karena sudah sedikit berumur juga saya, tetapi penglihatan masih baik, pendengaran saya juga masih baik.

Penulis : Apakah Ketika Bapak menyampaikan pesan, Bapak sudah menggunakan kecepatan bicara dan intonasi nada yang jelas?

Narasumber : Mungkin menurut saya sudah sesuai ya, berbicara dengan kecepatan yang biasa saja dan nada yang jelas. Karena sudah terbiasa jadi terbawa sampai ke organisasi. Tetapi banyak yang bilang bahwa saya bicara terlalu cepat dan kurang jelas, termasuk pengurus juga bilang seperti itu. Tetapi saat dapat masukan seperti itu, sudah saya ubah pelan-pelan cara bicara dan nada saya.

Penulis : Apakah Bapak memiliki masalah dalam pita suara Bapak?

Narasumber : Syukur Alhamdulillah pita suara saya tidak ada gangguan. Kalaupun saya lagi kurang enak badan pasti terkadang suara suka serak pada saat rapat, rapat tetap diadakan dengan bantuan wakil saya untuk memimpin rapat.

Penulis : Apakah pada saat rapat organisasi berlangsung, kondisi lingkungan disekitar kondusif?

Narasumber : Sejauh ini menurut saya memang tidak pernah kondusif, alasan pertama yaitu kami memang belum memiliki tempat yang tepat untuk rapat. Kedua, anggota yang sering kali datang telat saat rapat. Ketiga, masih banyak anggota yang tidak menyimak pembahasan rapat dan fokus ke *handphone* nya masing-masing. Kadang saya juga merasa tidak enak kepada pengurus yang sudah meluangkan waktunya untuk datang rapat tetapi anggota masih banyak yang berisik dan telat. Saya nya juga jadi malu, masa pengurus lebih niat datang untuk rapat dibandingkan anggota.

Penulis : Apakah sebelum menyampaikan pesan, bapak melihat kondisi perasaan anggota terlebih dahulu?

Narasumber : Tidak, biasanya saya langsung sampaikan saja apa yang mau saya sampaikan. Sebenarnya saya tahu kalau memang ada anggota yang kondisi perasaannya lagi kurang bagus, tapi masa iya karena hal itu jadi tertunda, kan tidak bisa seperti itu. Bukan saya tidak

memperdulikan hal itu, tetapi apa yang saya sampaikan juga pastinya berhubungan dengan organisasi ini.

Penulis : Apakah saat menyampaikan pesan bapak mengalami hambatan komunikasi yang disebabkan oleh kondisi perasaan anggota?

Narasumber : Ada hambatan sedikit, karena saat perasaan anggota lagi kurang baik saya bisa melihat dari cara mereka saat sedang rapat jadi banyak diamnya.

Penulis : Apakah Bapak memaksakan kehendak diri sendiri untuk tetap menyampaikan pesan?

Narasumber : Jujur saya akui bahwa saya memang selalu memaksakan kehendak saya untuk tetap menyampaikan pesan disaat kondisi perasaan anggota lagi kurang bagus. Ya bisa dibilang egois, tetapi saya juga berfikir bahwa pesan yang akan saya sampaikan harus langsung tersampaikan.

Penulis : Menurut Bapak, apakah penting melihat kondisi psikologis anggota sebelum menyampaikan pesan?

Narasumber : Sebenarnya penting, agar pesan yang saya sampaikan juga dapat diterima dengan baik oleh anggota. Dan saat saya menyampaikan pesannya juga bisa ditanggapi dengan baik, tidak ada yang cemberut atau tertekuk mukanya. Mungkin kedepannya bisa saya ubah cara saya menyampaikan pesannya, jika memang kondisi psikologis

anggota lagi kurang bagus, saya menyampaikannya bisa lebih sedikit santai agar suasana yang dibangun juga enak.

Penulis : Menurut Bapak, mengapa kondisi psikologis dapat menjadi faktor penghambat dalam komunikasi?

Narasumber : “Bisa menjadi faktor hambatan, karena saya pribadi juga kalau lagi kesal sama seseorang, ngobrol sama dia aja rasanya malas, jadi obrolan saya dengan orang itu tidak berjalan mulus, contohnya seperti itu.”

Penulis : Apakah bapak merasa anggota memperhatikan pesan yang bapak sampaikan?

Narasumber : Selama rapat anggota pasti memperhatikan apa yang saya sampaikan. Mungkin saat sudah merasa jenuh saja karena waktu rapat yang cukup memakan waktu, perhatian anggota jadi terbagi. Dan saat evaluasi setelah kegiatan, anggota kurang memperhatikan, mungkin karena capek. Jadi saya memaklumi hal itu.

Penulis : Apakah Ketika berkomunikasi dengan anggota, anggota memberikan respon ketika ada kekeliruan informasi yang bapak sampaikan?

Narasumber : Syukurnya anggota selalu mengoreksi pesan yang saya sampaikan, misalnya saya salah menyebutkan lomba apa saja yang harusnya diadakan pada saat Hut RI 17 Agustus, saya menyebut ada

5 lomba, namun anggota langsung koreksi bahwa ada 7 lomba yang akan diadakan.

Penulis : Apakah Bapak pernah dalam kondisi marah ketika menyampaikan pesan yang menyebabkan kekeliruan?

Narasumber : Kalau marah tidak, mungkin lebih ke ketegasan saya saja terhadap anggota jika memang ada kedatangan anggota yang tidak serius dalam menjalankan tanggung jawabnya. Bisa dibilang ketegasan saya sebagai teguran juga untuk anggota yang lain agar kedepannya bisa lebih bertanggung jawab lagi.

Penulis : Apakah saat berkomunikasi dengan anggota, anggota memberikan respon yang jelas?

Narasumber : Sejauh ini ada beberapa anggota yang memberikan tanggapan dengan jelas, ada pula yang kurang jelas. Misalnya saat saya bertanya mengenai program kerja tiap divisi, ada saja yang masih bimbang dan bingung terhadap program kerja yang mereka susun. Saat saya tanya program kerja ini perkiraan bisa dijadikan untuk jangka pendek atau jangka panjang, mereka masih bingung.

Penulis : Apakah anggota Karang Taruna pernah bertanya mengenai pesan yang Bapak sampaikan lebih lanjut?

Narasumber : Hanya sebagian anggota saja yang bertanya lebih lanjut mengenai pesan yang sampaikan. Mungkin sebagian anggota lainnya malu

untuk bertanya langsung kepada saya, jadi ada juga yang bertanya lebih lanjutnya kepada Wakil saya.

Penulis : Dalam menyampaikan pesan kepada anggota, apakah Bapak sudah menggunakan Bahasa yang jelas?

Narasumber : Bahasa yang saya gunakan pastinya sudah cukup jelas, karena bahasa yang saya gunakan seperti bahasa sehari-hari saya saja.

Penulis : Apakah bahasa menjadi hambatan dalam berkomunikasi di Karang Raruna RW 08?

Narasumber : Sejauh ini tidak ada hambatan dalam organisasi ini yang disebabkan oleh bahasa. Walaupun kami berbeda asalnya, tetapi tidak pernah menjadi hambatan kami, apalagi saat berkomunikasi.

Penulis : Apakah anggota pernah salah mengartikan maksud dari pesan yang bapak sampaikan?

Narasumber : Pernah, pasti setiap rapat ada yang kurang paham dan salah tangkap apa yang saya sampaikan. Tetapi anggota langsung bertanya dan saya jelaskan lagi. Bagi saya memang hal wajar jika ada yang salah dalam mengartikan pesan yang sampaikan, maka dari itu saya selalu memberikan kesempatan kepada anggota untuk bertanya apa yang masih kurang jelas atau yang belum bisa mereka pahami.

Penulis : Apakah bapak selalu menyiapkan kata-kata yang tepat sebelum menyampaikan pesan?

Narasumber : Menurut saya, saya sudah menggunakan kata-kata yang tepat. Karena sebelum saya menyampaikan pesan ataupun berbicara kepada anggota, saya selalu memilah dulu kata-kata yang bisa anggota pahami.

Penulis : Apakah penggunaan bahasa daerah menjadi hambatan dalam berkomunikasi di Karang Taruna RW 08?

Narasumber : Tidak pernah ada hambatan karena bahasa daerah, karena sejauh ini tidak ada yang menggunakan bahasa daerahnya masing-masing saat berkomunikasi.

Penulis : Menurut bapak, mengapa penggunaan bahasa menjadi hal penting dalam berkomunikasi?

Narasumber : Sangat penting, karena kami berbicara menggunakan bahasa Indonesia saja pasti ada yang masih salah mengartikan atau belum terlalu paham. Jadi penggunaan bahasa memang diperlukan di organisasi ini.

Penulis : Baik pak, sekian pertanyaan yang ingin saya tanyakan, terima kasih banyak sudah berkenan membantu saya untuk menjawab pertanyaan penelitian saya. sebelumnya saya boleh meminta izin untuk melihat struktur organisasi di Karang Taruna RW 08 ini berikut dengan program kerja tiap divisinya pak?

Narasumber : Boleh silahkan, nanti bisa langsung ke sekretaris saja. Semoga jawaban yang saya berikan dapat membantu penelitian adik dengan

cepat. Saya juga berterima kasih sudah berkenan menjadikan Karang Taruna RW 08 ini sebagai bahan penelitian adik, semoga berhasil.

Penulis : Amin, terima kasih atas doanya pak.

Transkrip Wawancara 2

Waktu Wawancara : 11 Januari 2023

Lokasi Wawancara : Warkop Abing (Jl. Jati Padang Poncol RT 04 / 08 Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan)

Profil Narasumber 2

Nama : Firmansyah Idris

Umur : 20 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Wakil Ketua Karang Taruna Kelurahan Jati Padang RW 08

Hasil Wawancara

Penulis : Selamat sore, perkenalkan saya Aura Sabrina mahasiswi semester akhir Universitas Nasional. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya dengan judul Hambatan Komunikasi di Organisasi Karang Taruna Kelurahan Jati Padang RW 08. Sebelumnya terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk saya wawancarai. Saya ingin tahu terlebih dahulu identitas saudara dan jabatan saudara di Karang Taruna RW 08 ini.

Narasumber : Sore kak, nama saya Firmansyah Idris, usia saya 20 tahun dan jabatan saya di Karang Taruna RW 08 ini sebagai Wakil Ketua.

Penulis : Saya memiliki beberapa pertanyaan untuk saudara jawab, apakah saudara berkenan?

Narasumber : Sangat berkenan kak, InsyaAllah saya akan jawab apa yang kakak butuhkan.

Penulis : Terima kasih, baik saya mulai dari pertanyaan pertama ya. Apakah Ketua memiliki masalah pada alat indera yang menyebabkan proses komunikasi terganggu?

Narasumber : Selama saya menjadi anggota dari katar saya tidak melihat adanya masalah pada alat indera pada ketua katar baik dalam indera pengelihatan, maupun indera pendengaran.

Penulis : Apakah Ketua memiliki masalah dalam pita suaranya?

Narasumber : Untuk pita suara Ketua aman, tidak ada masalah pada pita suaranya. Dan untuk alat indera Ketua juga semuanya normal tidak ada masalah.

Penulis : Apakah ketika ketua Karang Taruna menyampaikan pesan, Ketua menggunakan kecepatan bicara dan intonasi nada yang jelas

Narasumber : Seringkali Ketua menyampaikan pesan secara cepat dan suaranya kurang jelas dan tidak terdengar jelas. Apalagi kami belum memiliki tempat rapat yang kondusif, jadi sering ada kendaraan yang lewat.

Sehingga suara Ketua saat menyampaikan pesan kalah dengan suara di sekitar, dan akhirnya apa yang dia sampaikan harus di ulang.

Penulis : Apakah pada saat rapat organisasi berlangsung, kondisi lingkungan kondusif?

Narasumber : Untuk kondisi lingkungan kurang kondusif, sebab utamanya karena

tempat rapat yang memang kurang memadai dan juga anggota yang sulit untuk diatur. Dan saya sendiri juga mengakui kalau anggota memang masih banyak yang tidak bisa menghargai waktu dengan baik. Apalagi saat rapat di malam hari, hampir semua anggota datang telat dan mau tidak mau kami harus mengundur waktu lagi yang akhirnya rapat selesai hingga larut malam.

Penulis : Apakah sebelum menyampaikan pesan, ketua karang taruna melihat kondisi perasaan anggota terlebih dahulu?

Narasumber : Tidak, sejauh ini Ketua memang langsung menyampaikan pesannya kepada anggota, tidak pernah melihat kondisi perasaan anggota terlebih dahulu. Ya mungkin memang sangat penting, jadi kami juga mewajarkan hal itu.

Penulis : Apakah saat berkomunikasi terjadi hambatan komunikasi yang disebabkan oleh kondisi perasaan?

Narasumber : Pernah terjadi hambatan komunikasi diantara kami, karena memang sempat ada beberapa masalah internal antara anggota dengan Ketua namun saat itu ada salah satu program kerja yang

harus terlaksana, jadi saat Ketua memberi arahan kepada anggota, beberapa anggota masih terlihat marah dan enggan untuk mendengarkan arahan Ketua.

Penulis : Apakah ketua memaksakan kehendaknya untuk tetap menyampaikan pesan?

Narasumber : Benar. Menurut saya Ketua selalu maksain kehendak dia untuk tetap menyampaikan pesan kepada kami. Contohnya saat akan diadakan malam hari, dimana saya baru saja pulang kerja dan ditelfon untuk datang rapat karena saat itu saya menjadi ketua pelaksana suatu kegiatan. Perasaan saya saat itu memang sedang campur aduk karena dapat teguran dari atasan, tetapi sampai di rumah tetap harus ikut rapat. Jadi sedikit kesal juga karena selalu maksain hari itu juga harus rapat padahal masih ada hari esok.

Penulis : Menurut saudara, apakah penting melihat kondisi psikologis sebelum menyampaikan pesan?

Narasumber : Penting banget bagi saya, sebagai anggota juga sebenarnya harus lihat kondisi psikologis diri kita sendiri terlebih dahulu. Misalnya saat rapat, kita memaksakan diri kita untuk tetap ikut rapat padahal kita tahu kondisi perasaan kita lagi tidak bagus, ya lebih baik tidak usah ikut rapat dulu. Dibandingkan maksain dan kita nya tidak nyaman, sama aja tidak bisa fokus saat rapat.

Penulis : Menurut saudara, mengapa kondisi psikologis dapat menjadi faktor penghambat dalam komunikasi.

Narasumber : Dapat menjadi faktor penghambat dalam komunikasi, karena setiap orang memiliki kondisi emosional yang berbeda ya, jadi pasti bisa saja ada yang mudah tersinggung dan egois.

Penulis : Apakah saudara memperhatikan pesan yang ketua Karang Taruna sampaikan?

Narasumber : Saya selalu memperhatikan saat Ketua sedang menyampaikan pesan. Tetapi pasti ada beberapa anggota yang tidak terlalu memperhatikan, itu sering kali terjadi saat rapat.

Penulis : Apakah saudara pernah bertanya mengenai pesan yang ketua sampaikan lebih lanjut?

Narasumber : Mungkin saya adalah salah satu orang yang sering bertanya kepada Ketua, karena memang saya kurang memahami apa yang Ketua sampaikan. Bahkan pernah ada beberapa anggota bertanya lebih lanjut kepada saya mengenai pesan yang Ketua sampaikan karena mereka malu untuk bertanya langsung.

Penulis : Apakah bahasa menjadi hambatan dalam komunikasi di karang taruna rw 08?

Narasumber : Tidak ada hambatan dari segi bahasa, semua bahasa para anggota dapat dipahami walaupun kami dari latar belakang yang berbeda.

Penulis : Baik terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan saya, maaf mengganggu waktu senggangnya bersama teman-temannya.

Narasumber : Sama-sama kak, tidak mengganggu sama sekali karena memang lagi nongkrong biasa saja, semoga jawaban saya dapat membantu penelitian kakak ya.

Transkrip Wawancara 3

Waktu Wawancara : 11 Januari 2023

Lokasi Wawancara : Warkop Abing (Warkop Abing (Jl. Jati Padang Poncol RT 04 / 08 Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan)

Profil Narasumber

Nama : Viko Achmad

Umur : 22 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jabatan : Wakil Bendahara Karang Taruna Kelurahan Jati Padang RW 08

Hasil Wawancara

Penulis : Selamat sore, saya Aura Sabrina mahasiswi semester akhir Universitas Nasional sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya yang berjudul Hambatan Komunikasi di Organisasi Karang

Taruna Kelurahan Jati Padang. Sebelumnya saya ingin bertanya identitas dan jabatan saudara di Karang Taruna RW 08 ini.

Narasumber : Sore kak, nama saya Viko Achmad umur saya saat ini masih 22 tahun, jabatan saya di Karang Taruna RW 08 ini sebelumnya menjabat sebagai Ketua Divisi Humas namun sekarang menjabat sebagai Wakil Bendahara.

Penulis : Saya memiliki beberapa pertanyaan yang akan saudara jawab, apakah saudara berkenan?

Narasumber : Iya boleh kak, tanyakan saya yang sekiranya kakak perlukan.

Penulis : Baik, saya mulai ya. Apakah ketua Karang Taruna memiliki masalah pada alat indera yang menyebabkan proses komunikasi terganggu?

Narasumber : Sepenglihatan saya saat bergabung di Karang Taruna ini, Ketua tidak memiliki gangguan pada alat inderanya, baik indera penglihatan dan pendengarannya.

Penulis : Apakah ketua Karang Taruna memiliki masalah dalam pita suaranya?

Narasumber : Selama saya bergabung di Karang Taruna RW 08, saya tidak melihat adanya masalah pada pita suara Ketua.

Penulis : Apakah ketika ketua Karang Taruna menyampaikan pesan, ketua Karang Taruna menggunakan kecepatan bicara dan intonasi nada yang jelas?

Narasumber : Menurut saya ketika Ketua berbicara, nada berbicara Ketua kurang lantang atau jelas dan kecepatan bicaranya terlalu cepat sehingga kami anggota terkadang tidak menangkap apa yang Ketua bicarakan.

Penulis : Apakah sebelum menyampaikan pesan, ketua karang taruna melihat kondisi perasaan anggota terlebih dahulu?

Narasumber : Menurut saya tidak pernah, Ketua memang langsung memulai pembicaraannya tanpa lihat kondisi psikologis anggota. Namun itu bukan jadi hambatan bagi kami, sekalipun kami merasa kondisi kami lagi kurang baik, kami tetap menghargai Ketua saat menyampaikan pesannya.

Penulis : Menurut saudara, mengapa kondisi psikologis dapat menjadi faktor penghambat dalam komunikasi?

Narasumber : Kondisi psikologis seringkali menjadi faktor penghambat diantara kami, karena pernah kami ada masalah internal dalam organisasi, jadi saat itu komunikasi kami kurang baik.

Penulis : Dalam menyampaikan pesan kepada anggota, apakah Bapak sudah menggunakan Bahasa yang jelas?

Narasumber : Menurut saya, ketua sudah menggunakan bahasa yang jelas karena beliau selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik walaupun sedikit baku kepada anggota ketika menyampaikan pesan di sebuah rapat ataupun acara lainnya. Namun masih bisa dipahami dan tidak menjadi hambatan bagi kami.

Penulis : Apakah saudara pernah salah mengartikan maksud dari pesan yang ketua sampaikan?

Narasumber : Saya pribadi sering salah mengartikan pesan yang Ketua sampaikan, mungkin karena intonasi nada yang kurang jelas saya dengar ditambah dengan kondisi rapat yang sedikit berisik. tetapi langsung saya tanyakan disaat Ketua sudah memberikan kesempatan untuk bertanya.

Penulis : Baik terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk jawab pertanyaan saya, maaf mengganggu waktu liburnya.

Narasumber : Siap sama-sama kak, semoga sukses dan lancar kak.

Penulis : Amin, terima kasih untuk doanya.



Transkrip Wawancara 4

Waktu Wawancara : 11 Januari 2023

Lokasi Wawancara : Warkop Abing (Jl. Jati Padang Poncol RT 04 / 08 Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan)

Profil Narasumber

Nama : Yusrizal Yusuf
Umur : 22 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jabatan : Anggota Karang Taruna Kelurahan Jati Padang RW 08

Hasil Wawancara

Penulis : Selamat sore, saya Aura Sabrina mahasiswi semester akhir Universitas Nasional sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya yang berjudul Hambatan Komunikasi di Organisasi Karang Taruna kelurahan Jati Padang RW 08. Sebelumnya saya ingin terlebih dahulu bertanya identitas dan jabatan saudara di Karang Taruna Kelurahan Jati Padang RW 08.

Narasumber : Ohiya sore kak, nama saya Yusrizal Yusuf panggilannya Ijal. Umur saya 22 tahun, jabatan saya disini sebagai anggota dan masuk ke divisi Humas.

Penulis : Saya ada beberapa pertanyaan untuk saudara jawab, apakah saudara berkenan?

Narasumber : Sangat berkenan kak, silahkan tanya saja.

Penulis : Apakah ketika ketua Karang Taruna menyampaikan pesan, ketua Karang Taruna menggunakan kecepatan bicara dan intonasi nada yang jelas?

Narasumber : Memang cepat banget kalau Ketua lagi menyampaikan pesan terus juga nadanya yang kurang jelas dan kadang anggota juga berisik jadi makin tidak terdengar Ketua bicara apa. Tidak hanya saya kadang anggota yang lain juga sering meminta Ketua untuk menjelaskan ulang.

Penulis : Apakah ketua memaksakan kehendaknya untuk tetap menyampaikan pesan?

Narasumber : Selalu maksain kalau menurut saya, karena mau anak-anak sedang capek juga rapat harus tetap dilaksanakan. Mau marah juga harus menghormati dia sebagai Ketua.

Penulis : Menurut saudara, mengapa kondisi psikologis dapat menjadi faktor penghambat dalam komunikasi?

Narasumber : Kalau menjadi faktor penghambat itu sudah pasti. Apalagi ini dalam organisasi, kenapa bisa menjadi faktor penghambat karena saat kondisi hati kita sedang marah dengan satu orang dalam organisasi lalu disatukan dalam program kerja yang sama, jadi saat kegiatan tersebut kami tidak menyapa satu sama lain.

Penulis : Apakah saat berkomunikasi dengan ketua, saudara memberikan respon Ketika ketua menyampaikan kekeliruan informasi?

Narasumber : Pasti kami koreksi, tidak mungkin kami diam saja padahal kami tahu pesan yang disampaikan oleh Ketua itu keliru. Mungkin karena banyaknya kegiatan, jadi Ketua bisa keliru saat menyampaikan pesan.

Penulis : Apakah saudara pernah bertanya mengenai pesan yang Ketua sampaikan lebih lanjut?

Narasumber : Saya jarang bertanya, namun jika ada yang tidak saya pahami dari pesan yang Ketua sampaikan, saya pasti bertanya lebih lanjut. Karena terkadang Ketua menyampaikan ke inti pesannya tetapi tidak dengan menjelaskan apa saja yang perlu disiapkan dan sebagainya.

Penulis : Apakah kata-kata yang disampaikan Ketua sudah tepat?

Narasumber : Belum tepat, karena masih banyak kata-kata yang berbelit-belit, dan masih banyak pengulangan kata. Sehingga kami harus bertanya lagi untuk lebih jelasnya.

Penulis : Baik sudah selesai, terima kasih atas jawabannya yang sangat membantu untuk penelitian skripsi saya. Maaf mengganggu waktunya.

Narasumber : Terima kasih Kembali kak, maaf kalau ada salah kata dari saya selama menjawab pertanyaan, tidak mengganggu ko kak.

Transkrip Wawancara 5

Waktu Wawancara : 11 Januari 2023

Lokasi Wawancara : Warkop Abing (Jl. Jati Padang Poncol RT 04 / 08 Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan)

Profil Narasumber

Nama : Raihan Mafair
Umur : 22 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jabatan : Ketua Divisi Olahraga Karang Taruna Kelurahan Jati Padang RW 08

Hasil Wawancara

Penulis : Selamat sore, saya Aura Sabrina mahasiswi semester akhir Universitas Nasional, saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya. Sebelumnya terima kasih sudah berkenan menjadi informan pendukung saya dalam penelitian ini. Terlebih dahulu saya ingin bertanya identitas dan jabatan saudara di Karang Taruna RW 08 ini.

Narasumber : Selamat sore kak, nama saya Raihan Mafair, disini saya menjabat sebagai ketua divisi humas, usia saya 22 tahun.

Penulis : Saya ada beberapa pertanyaan yang akan saudara jawab, apakah berkenan?

Narasumber : Boleh kak, silahkan tanyakan saja, saya akan jawab semaksimal mungkin.

Penulis : Baik, saya mulai ya. Apakah ketua Karang Taruna memiliki masalah dalam pita suaranya?

Narasumber : Pita suara Ketua tidak ada masalah, dan untuk gangguan Kesehatan lainnya saya lihat juga tidak ada. Mungkin hanya saat sedang tidak enak badan saja ada gangguan, tetapi kalau Ketua sedang tidak enak badan biasanya Ketua hanya memimpin rapat saat awal saja dan selebihnya diwakilkan oleh Firman sebagai Wakil Ketua untuk mengisi rapat sampai akhir.

Penulis : Apakah pada saat rapat organisasi berlangsung, kondisi lingkungan disekitar kondusif?

Narasumber : Menurut saya memang kurang kondusif, anggota banyak yang berisik. Terus juga waktu rapat yang memang cukup lama jadi anggota mencari hiburan sendiri seperti main game atau ngobrol dengan yang lain.

Penulis : Apakah saat berkomunikasi terjadi hambatan komunikasi yang disebabkan oleh kondisi perasaan?

Narasumber : Pernah ada hambatan karena memang kondisi anggota lagi kurang memungkinkan untuk ikut rapat, tetapi mau tidak mau harus ikut rapat. Jadi banyak anggota yang bisa dibilang mukanya ditekuk saja saat rapat berlangsung.

Penulis : Apakah saudara pernah mendapati ketua Karang Taruna dalam kondisi marah ketika menyampaikan pesan?

Narasumber : Bagi saya bukan marah, tapi ketegasan Ketua kepada anggota. Tapi menurut saya itu bentuk rasa sayang Ketua terhadap anggota, agar bisa lebih serius dan bertanggung jawab lagi kedepannya.

Penulis : Apakah ketika berkomunikasi dengan ketua, saudara memberikan tanggapan dengan jelas?

Narasumber : Saya pernah belum menanggapi pertanyaan Ketua dengan jelas, karena kebingungan saya dengan anggota Divisi saya saat menyusun suatu program kerja. Ketua sempat bertanya mengenai program kerja Divisi saya yaitu mengadakan kegiatan futsal bagi anggota pria Karang Taruna yang akan diadakan setiap minggunya. Ketua bertanya apakah futsal tersebut akan diadakan setiap hari apa. Saya belum menanggapi dengan pasti karena belum berkoordinasi dengan anggota yang lain, kapan mereka ada waktu luang.

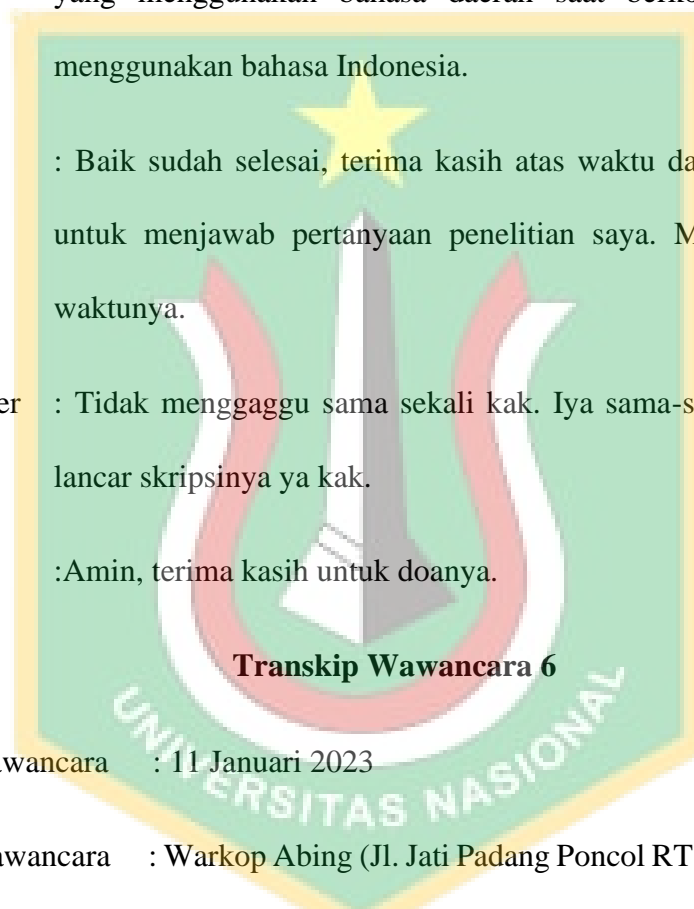
Penulis : Apakah penggunaan bahasa daerah dapat menjadi hambatan dalam berkomunikasi di karang taruna rw 08?

Narasumber : Mungkin kalau ada yang pakai bahasa daerah bisa menjadi hambatan saat komunikasi, namun sejauh ini kami semua tidak ada yang menggunakan bahasa daerah saat berkomunikasi, masih menggunakan bahasa Indonesia.

Penulis : Baik sudah selesai, terima kasih atas waktu dan kesempatannya untuk menjawab pertanyaan penelitian saya. Maaf mengganggu waktunya.

Narasumber : Tidak mengganggu sama sekali kak. Iya sama-sama kak, semoga lancar skripsinya ya kak.

Penulis :Amin, terima kasih untuk doanya.



Transkrip Wawancara 6

Waktu Wawancara : 11 Januari 2023

Lokasi Wawancara : Warkop Abing (Jl. Jati Padang Poncol RT 04 / 08 Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan)

Profil Narasumber

Nama : Fahriansyah Idris

Umur : 18 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Ketua Divisi Humas Karang Taruna Kelurahan Jati Padang
RW 08

Hasil Wawancara

Penulis : Selamat sore, saya Aura Sabrina mahasiswi semester akhir Universitas Nasional, saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya. Sebelumnya saya ingin bertanya terlebih dahulu identitas dan jabatan saudara di Karang Taruna RW 08 ini.

Narasumber : Sore kak, nama saya Fahriansyah Idris, umur saya 18 tahun, dibandingkan dengan abang-abang yang sebelumnya kakak wawancarai, saya adalah yang paling muda. Jabatan saya disini sebagai ketua divisi humas.

Penulis : Saya akan bertanya beberapa pertanyaan, apakah saudara berkenan?

Narasumber : Sangat berkenan kak, tetapi sebelumnya maaf ya kak kalau nanti takutnya ada salah penyebutan.

Penulis : Baik, saya mulai ya. Apakah ketika ketua Karang Taruna menyampaikan pesan, Ketua menggunakan kecepatan bicara dan intonasi nada yang jelas?

Narasumber : Tidak begitu jelas, karena cara bicara Ketua yang memang cepat banget jadi saya tidak begitu jelas menangkap apa yang Ketua bicarakan. Terkadang anggota yang lain juga ada yang berisik jadi makin tidak terdengar jelas apa yang Ketua sampaikan.

Penulis : Apakah saat berkomunikasi dengan ketua, saudara memberikan respon Ketika ketua menyampaikan kekeliruan informasi?

Narasumber : Iya kami sering mengkoreksi pesan Ketua jika memang ada yang keliru atau salah, takutnya jadi salah penyampaian informasi kepada anggota.

Penulis : Apakah ketua Karang Taruna sudah menggunakan Bahasa yang jelas dalam menyampaikan pesan?

Narasumber : Menurut saya ketua karang taruna di RW kami itu terlalu menggunakan bahasa Indonesia yang baku sehingga terkadang membuat suasananya menjadi bosan. Tetapi cukup jelas untuk kami pahami.

Penulis : Apakah kata-kata yang disampaikan ketua sudah tepat?

Narasumber : Menurut saya belum terlalu tepat, terlalu banyak kata yang berbelit-belit dan membuat saya bingung. Sejauh ini hanya berbelit-belit saja, namun masih bisa dipahami.

Penulis : Menurut saudara, mengapa penggunaan bahasa menjadi hal penting dalam berkomunikasi?

Narasumber : Menurut saya sangat penting, bisa dibilang untuk menghindari kesalah pahaman, penggunaan bahasa memang sangat diperlukan untuk berkomunikasi. Apalagi di lingkup organisasi seperti ini yang

sering kali adanya kesalah pahaman.

Penulis : Terima kasih sudah meluangkan waktunya, maaf mengganggu waktu senggangnya.

Narasumber : Sama-sama kak.

Transkrip Wawancara 7

Waktu Wawancara : 11 Januari 2023

Lokasi Wawancara : Warkop Abing (

Profil Narasumber

Nama : Muhamad Randyasyah

Umur : 22 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Ketua Divisi Rohani Karang Taruna Kelurahan Jati Padang

RW 08

Hasil Wawancara

Penulis : Selamat sore, saya Aura Sabrina mahasiswi semester akhir Universitas Nasional, saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya. Sebelumnya saya ingin bertanya terlebih dahulu identitas dan jabatan saudara di Karang Taruna RW 08 ini.

Narasumber : Iya sore, nama saya Muhamad Randyansyah, saya 22 tahun, jabatan saya disini sebagai ketua divisi rohani.

Penulis : Saya akan bertanya beberapa pertanyaan, apakah saudara berkenan?

Narasumber : Iya boleh kak silahkan.

Penulis : Baik, saya mulai ya. Apakah saat berkomunikasi dengan ketua, saudara memberikan respon Ketika ketua menyampaikan kekeliruan informasi?

Narasumber : Pasti kami bantu koreksi jika Ketua keliru dalam menyampaikan pesan saat rapat, namun itu hal wajar bagi saya, bisa jadi karena memang Ketua lupa.

Penulis : Apakah ketika berkomunikasi dengan ketua, saudara memberikan tanggapan dengan jelas?

Narasumber : Saya pernah belum menanggapi yang Ketua tanyakan, yaitu saat kegiatan pesantren kilat yang diadakan pada bulan Ramadhan

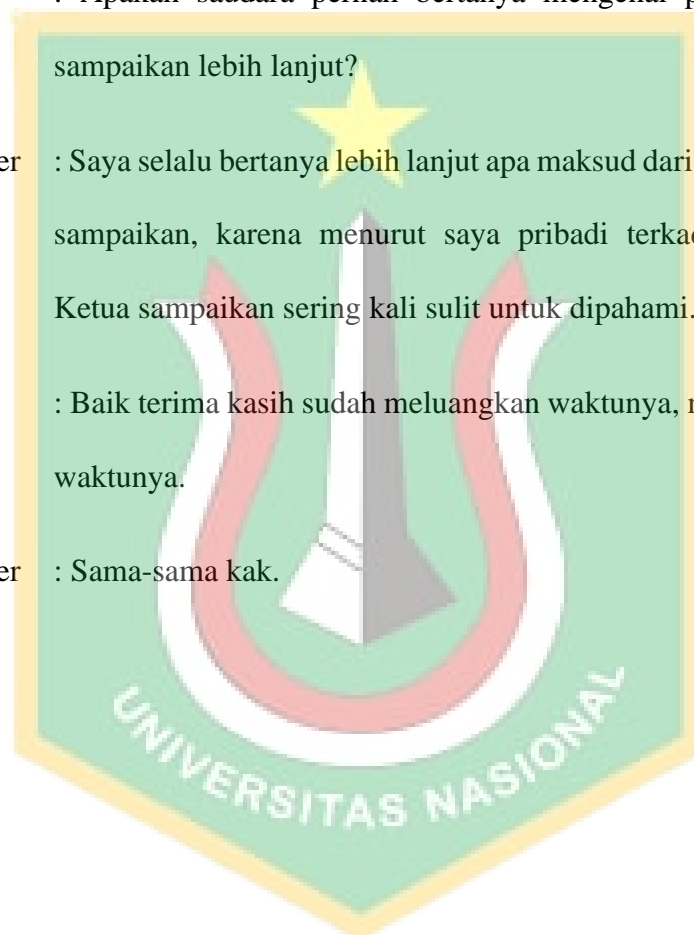
kemarin. Ketua bertanya kegiatan pesantren kilat untuk anak-anak dari usia berapa hingga berapa, saya belum memberikan tanggapan yang pasti karena belum tahu kebanyakan anak-anak usia berapa yang ada di wilayah sini.

Penulis : Apakah saudara pernah bertanya mengenai pesan yang ketua sampaikan lebih lanjut?

Narasumber : Saya selalu bertanya lebih lanjut apa maksud dari pesan yang Ketua sampaikan, karena menurut saya pribadi terkadang pesan yang Ketua sampaikan sering kali sulit untuk dipahami.

Penulis : Baik terima kasih sudah meluangkan waktunya, maaf mengganggu waktunya.


Narasumber : Sama-sama kak.



Transkrip Wawancara 8

Waktu Wawancara : 13 Januari 2023

Lokasi Wawancara : Rumah Sekretaris (Jl. Jati Padang Poncol RT 01 / 08 No. 44
E, Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta
Selatan)



Profil Narasumber

Nama : Nahda Kamila

Umur : 20 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Sekretaris Karang Taruna Kelurahan Jati Padang RW 08

Hasil Wawancara

Penulis : Selamat malam, nama saya Aura Sabrina mahasiswi semester akhir Universitas Nasional, saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya. Sebelumnya saya ingin terlebih dahulu bertanya identitas dan jabatan saudara di Karang Taruna RW 08 ini.

Narasumber : Selamat malam kak, nama saya Nahda Kamila saya berusia 20 tahun, di Karang Taruna RW 08 ini saya sebagai sekretaris.

Penulis : Sebelum saya memulai pertanyaan, apakah saya boleh melihat struktur organisasi Karang Taruna RW 08? Kemarin saya sudah

meminta izin terlebih dahulu kepada Ketua Karang Taruna dan beliau mengizinkan. Beliau meminta saya untuk langsung menghubungi sekretaris.

Narasumber : Boleh kak, nanti saya tunjukkan jika kakak memang butuh itu.

Penulis : Baik terima kasih, saat ini saya ada beberapa pertanyaan untuk saudara jawab, apakah saudara berkenan?

Narasumber : Sangat berkenan kak.

Penulis : Baik, saya mulai ya. Apakah saat berkomunikasi terjadi hambatan komunikasi yang disebabkan oleh kondisi perasaan?

Narasumber : Pernah beberapa kali ada hambatan karena anggota termasuk saya merasa dibohongi oleh Ketua karena suatu hal. Jadi semua anggota marah dan sempat tidak mau percaya lagi dengan apa yang Ketua sampaikan karena terlanjur dibohongi.

Penulis : Menurut saudara, apakah penting melihat kondisi psikologis sebelum menyampaikan pesan?

Narasumber : Sangat penting, tetapi balik ke diri masing-masing. Misal ada orang tahu kondisi psikologis kita lagi tidak baik namun tetap menyampaikan pesannya, dan kita sebagai penerima pesan tidak keberatan, itu wajar saja. Tapi alangkah baiknya untuk ditanya

terlebih dahulu, apakah orang itu tetap mau mendengarkan pesan kita meskipun kondisi psikologisnya lagi tidak baik.

Penulis : Apakah saudara memperhatikan pesan yang ketua Karang Taruna sampaikan?

Narasumber : Semuanya memperhatikan, apalagi saat Ketua sedang memberi arahan kepada kami tentang kegiatan yang akan terlaksana. Karena semua anggota memiliki peran dan tanggung jawab dari kegiatan tersebut, jadi menurut saya anggota selalu memperhatikan Ketua.

Penulis : Apakah saudara pernah mendapati ketua Karang Taruna dalam kondisi marah ketika menyampaikan pesan?

Narasumber : Pernah, tetapi menurut saya wajar sebagai ketua sesekali harus tegas agar anggota juga tidak selalu menyepelekan tanggung jawab mereka. Karena masih banyak anggota yang tidak serius menjalankan tanggung jawabnya.

Penulis : Apakah bahasa menjadi hambatan dalam komunikasi di karang taruna rw 08?

Narasumber : Kalau dari bahasa sepertinya tidak ada hambatan, karena semuanya juga masih memakai bahasa Indonesia yang jelas, begitupun dengan Ketua masih menggunakan bahasa Indonesia yang jelas. Jadi sejauh ini tidak ada hambatan yang disebabkan oleh bahasa.

Penulis : Menurut saudara, mengapa penggunaan bahasa menjadi hal penting dalam berkomunikasi?

Narasumber : Penting banget, karena menggunakan satu bahasa saja kadang berbeda arti atau maksud yg bisa menyebabkan kesalah pahaman.

Penulis : Baik, terima kasih sudah meluangkan waktunya, maaf mengganggu kesibukannya.


Narasumber : Sama-sama kak.



Transkrip Wawancara 9

Waktu Wawancara : 13 Januari 2023

Lokasi Wawancara : Rumah anggota (Jl. Jati Padang Poncol RT 01 / 08 No. 44
E, Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta
Selatan)



Profil Narasumber

Nama : Fakira Akmalia

Umur : 19 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Anggota Karang Taruna Kelurahan Jati Padang RW 08

Hasil Wawancara

Penulis : Selamat pagi, nama saya Aura Sabrina mahasiswi semester akhir Universitas Nasional, saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya. Sebelumnya saya ingin terlebih dahulu bertanya identitas dan jabatan saudara di Karang Taruna RW 08 ini.

Narasumber : Pagi, nama saya Fakhira Akmalia, usia saya 19 tahun, jabatan saya sebagai anggota.

Penulis : Saya ada beberapa pertanyaan yang akan saudara jawab, apakah saudara berkenan?

Narasumber : Iya berkenan kak.

Penulis : Baik, saya mulai ya. Apakah ketua Karang Taruna memiliki masalah dalam pita suaranya?

Narasumber : Pita suara Ketua tidak ada gangguan. saat kondisi Ketua lagi seperti itu dan rapat harus tetap dilaksanakan pasti Wakil yang memimpin dan mengisi rapat agar saat rapat tidak ada hambatan.

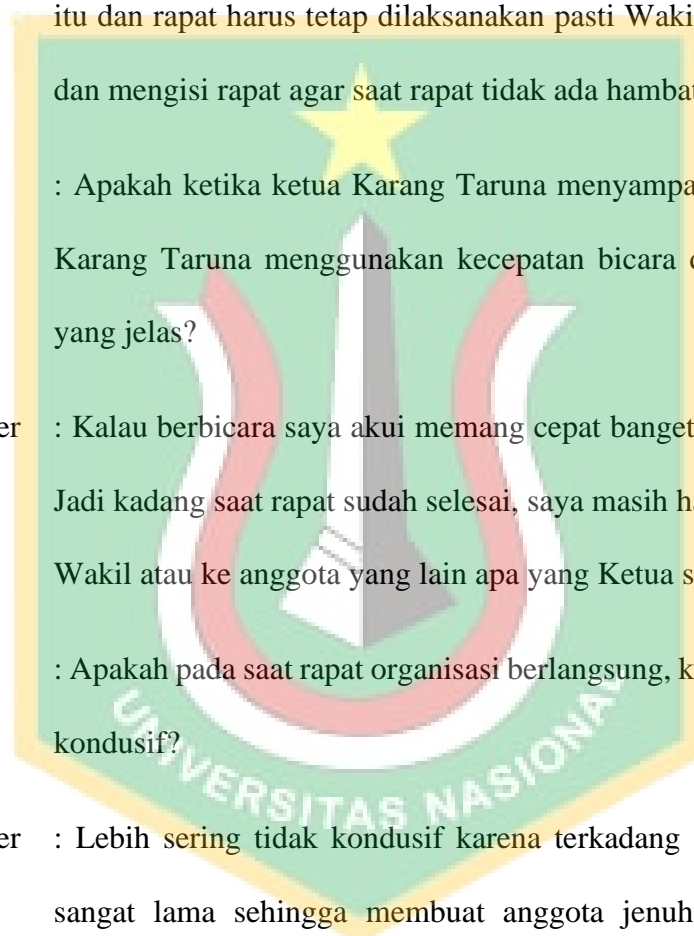
Penulis : Apakah ketika ketua Karang Taruna menyampaikan pesan, ketua Karang Taruna menggunakan kecepatan bicara dan intonasi nada yang jelas?

Narasumber : Kalau berbicara saya akui memang cepat banget dan kurang jelas. Jadi kadang saat rapat sudah selesai, saya masih harus nanya lagi ke Wakil atau ke anggota yang lain apa yang Ketua sampaikan.

Penulis : Apakah pada saat rapat organisasi berlangsung, kondisi lingkungan kondusif?

Narasumber : Lebih sering tidak kondusif karena terkadang waktu rapat yang sangat lama sehingga membuat anggota jenuh dan sibuk pada *smartphone* nya masing-masing.

Penulis : Apakah saat berkomunikasi terjadi hambatan komunikasi yang disebabkan oleh kondisi perasaan?



Narasumber : Pernah ada hambatan disaat Ketua tidak bisa menerima masukan dari anggota termasuk saya saat membahas kegiatan yang akan dilaksanakan. Jadi saya pribadi merasa bahwa Ketua saat itu sangat egois dan jujur saat itu saya tidak mendengarkan lebih lanjut lagi apa yang Ketua sampaikan.

Penulis : Menurut saudara, apakah penting melihat kondisi psikologis sebelum menyampaikan pesan?

Narasumber : Penting, karena bagi saya dari hal ini juga bisa menghargai orang lain. Tetapi saya pribadi jika melihat orang lain sedang kurang baik kondisi psikologisnya, saya akan menahan diri saya untuk menyampaikan pesan saya. Walaupun itu penting, namun saya lebih baik menunggu kondisi psikologis orang itu baik dulu, setelah itu saya sampaikan pesan saya.

Penulis : Apakah saudara pernah mendapati ketua Karang Taruna dalam kondisi marah ketika menyampaikan pesan?

Narasumber : Mungkin bisa dibilang marah tapi lebih ke arah menegur anggota saja. Tetapi wajar jika Ketua menegur anggota ya karena memang anggota yang salah. Dan kalau tidak ditegur seperti itu mungkin anggota masih banyak yang asal-asalan dalam menjalankan tugasnya. Itu juga sebagai bentuk pembelajaran saya bahwa

kedepannya harus lebih baik dalam menjalankan tugas, agar tidak kena teguran dari Ketua lagi.

Penulis : Apakah saudara memperhatikan pesan yang ketua Karang Taruna sampaikan?

Narasumber : Terkadang pernah salah mengartikan pesan Ketua, karena cara penyampaiannya yang masih kurang jelas bagi saya. Terlalu buru-buru juga dalam menyampaikan pesannya, jadi suka salah mengartikan maksud dari pesannya.

Penulis : Apakah penggunaan bahasa daerah dapat menjadi hambatan dalam berkomunikasi di karang taruna rw 08?

Narasumber : Mungkin bisa menjadi hambatan kami jika ada yang menggunakan bahasa daerah. Karena kami tidak semuanya berasal dari Jakarta, jadi jika ada yang menggunakan bahasa daerah nya sendiri, yang lain belum tentu paham.

Penulis : Baik terima kasih atas waktunya, maaf mengganggu kesibukannya.

Narasumber : Sama-sama kak.

Transkrip Wawancara 10

Waktu Wawancara : 15 Januari 2023

Lokasi Wawancara : Rumah Ketua RW (Jl. Jati Padang Poncol RT 05 / 08,
Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta
Selatan)

Nama : Ahmad Fuad

Umur : 59 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Ketua RW 08

Penulis : Selamat siang pak, perkenalkan saya Aura Sabrina mahasiswi semester akhir Universitas Nasional. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul Hambatan Komunikasi di Organisasi Karang Taruna Kelurahan Jati Padang RW 08. Sebelumnya terima kasih sudah berkenan untuk saya wawancarai sebagai informan penelitian saya. Terlebih dahulu saya ingin bertanya identitas dan jabatan Bapak terlebih dahulu.

Narasumber : Siang dik, nama saya Ahmad Fuad jabatan saya di RW 08 ini sebagai Ketua RW, usia saya 59 tahun.

Penulis : Saya ada beberapa pertanyaan yang akan Bapak jawab seputar Karang Taruna RW 08 ini, apakah Bapak berkenan?

Narasumber : Iya boleh, silahkan ditanyakan saja dik.

Penulis : Baik, Apakah ketua Karang Taruna memiliki masalah pada alat indera yang menyebabkan proses komunikasi terganggu?

Narasumber : Gangguan pada alat indera sepertinya tidak ada, ketua bisa melihat, mendengar dengan jelas.

Penulis : Apakah ketua Karang Taruna memiliki masalah dalam pita suaranya?

Narasumber : Menurut saya, Ketua Karang Taruna di wilayah sini tidak ada gangguan kesehatan, gangguan pada pita suaranya juga tidak ada. Selama saya berbicara dengan beliau maupun saat sedang rapat sejauh ini aman-aman saja. Pernah beberapa kali saat rapat kondisi Ketua sedang kurang fit, saya meminta untuk di wakikan saja oleh wakil ataupun yang lain.

Penulis : Apakah ketika ketua Karang Taruna menyampaikan pesan, ketua Karang Taruna menggunakan kecepatan bicara dan intonasi nada yang jelas?

Narasumber : Kalau kecepatan berbicara Ketua saya akui iya. Karena tidak hanya saat rapat saja, kadang saya berbicara dari mata ke mata dengan Ketua juga saya menilai Ketua terlalu cepat bicaranya. Saya juga sering menegur Ketua untuk jangan terburu-buru kalau bicara biar saya juga paham. Dan kalau intonasi nada sedikit kurang jelas

menurut saya juga iya, karena saat rapat yang hadir juga banyak jadi dengan intonasi nada Ketua yang kurang jelas didengar, saya sering meminta Ketua untuk dijelaskan ulang atau menegur agar Ketua lebih lantang lagi. Apalagi disaat rapat formal, agar pesan yang Ketua sampaikan juga bisa kami tangkap dan pahami sebagai audiens.

Penulis : Apakah pada saat rapat organisasi berlangsung, kondisi lingkungan kondusif?

Narasumber : Kalau lingkungan kurang kondusif dari para anggotanya. Masih banyak anggota yang menurut saya kurang memperhatikan saat sedang rapat. Rata-rata anggota sibuk dengan *handphone*, ngobrol dengan anggota yang lain, ada yang memperhatikan tetapi saat ditanya seperti tidak fokus, ada juga anggota yang mengantuk, ya karena memang rapat sering diadakan malam hari, mungkin mereka pada capek atau sudah jam nya untuk tidur. Jadi kurang kondusif karena anggotanya saja.

Penulis : Apakah anggota memperhatikan pesan yang ketua Karang Taruna sampaikan?

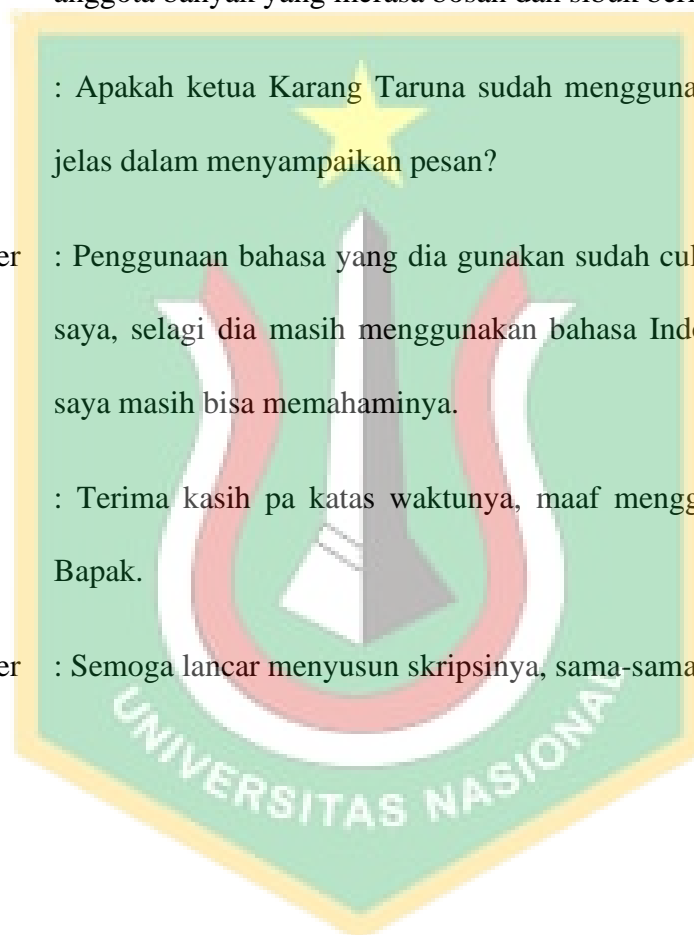
Narasumber : Kalau memperhatikan semua anggota pasti memperhatikan, tetapi ya karena waktu rapat yang juga sedikit agak lama, jadi terkadang anggota banyak yang merasa bosan dan sibuk bermain *handphone*.

Penulis : Apakah ketua Karang Taruna sudah menggunakan Bahasa yang jelas dalam menyampaikan pesan?

Narasumber : Penggunaan bahasa yang dia gunakan sudah cukup jelas menurut saya, selagi dia masih menggunakan bahasa Indonesia yang baik, saya masih bisa memahaminya.

Penulis : Terima kasih pa katas waktunya, maaf mengganggu kesibukan Bapak.

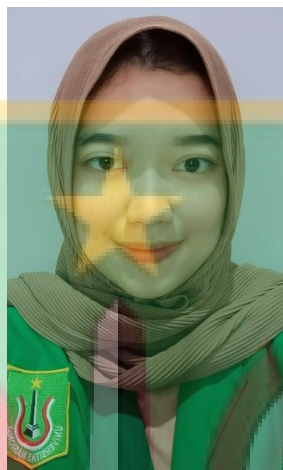
Narasumber : Semoga lancar menyusun skripsinya, sama-sama dik.



Lampiran III :

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Data Pribadi



Nama Lengkap : Aura Sabrina
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 5 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : WNI
Alamat : Jl. Villa Jati Padang Poncol RT 01 / 08 No. 44 G,
Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu,
Jakarta Selatan, 12540
No. Telepon : 082213595568
Email : sbriinaura@gmail.com

B. Data Pendidikan

1. Tahun 2004-2006 : TK Cempaka, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
2. Tahun 2006-2012 : SDN Pasar Minggu 03 Pagi
3. Tahun 2012-2015 : SMPIT As Salaam, Pasar Minggu
4. Tahun 2015-2018 : MAN 13 Jakarta
5. Tahun 2019-2023 : Universitas Nasional

Lampiran IV:

DOKUMENTASI



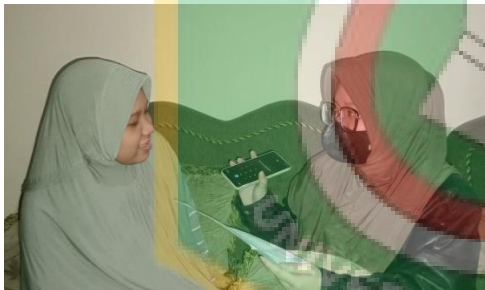
Gambar 1

Wawancara dengan Bapak Suhendra
(Ketua Karang Taruna Kelurahan Jati
Padang RW 08)



Gambar 2

Wawancara dengan Firmansyah Idris
(Wakil Ketua Karang Taruna
Kelurahan Jati Padang RW 08)



Gambar 3

Wawancara dengan Nahda Kamila
(Sekretaris Karang Taruna Kelurahan



Gambar 4

Wawancara dengan Viko Achmad
(Wakil Bendahara Karang Taruna



Gambar 5

Wawancara dengan Fakhira Akmalia
(anggota Karang Taruna Kelurahan



Gambar 6

Wawancara dengan Fahriansyah Idris
(Ketua Divisi Humas Karang Taruna



Gambar 7

Wawancara dengan Raihan Mafair
(Ketua Divisi Olahraga Karang
Taruna Kelurahan Jati Padang RW



Gambar 8

Wawancara dengan Yusrizal Yusuf
(anggota Karang Taruna Kelurahan
Jati Padang RW 08)



Gambar 9

Wawancara dengan Ahmad Fuad
(Ketua RW 08)



Gambar 10

Wawancara dengan Syarif Ahmad
Fatullah (Ketua RT 01/08)



Gambar 11

Wawancara dengan Siti Suryani
(Masyarakat RW 08)



Gambar 12

Sekretariat Karang Taruna
Kelurahan Jati Padang RW 08



Gambar 13

Kegiatan bersih-bersih Masjid di
Wilayah RW 08



Gambar 14

Kegiatan bersih-bersih Masjid di
Wilayah RW 08



Gambar 15

Kegiatan lomba futsal 17
Agustus tingkat RT



Gambar 16

Kegiatan pengajian rutin Karang
Taruna Kelurahan Jati Padang
RW 08



Gambar 17

Rapat bersama pengurus
wilayah RW 08



KEPUTUSAN KARANG TARUNA KELURAHAN JATI PADANG

NOMOR : 003/SK/KT-Kel/JATIPADANG/1/2022



Gambar 18

Struktur Keorganisasian Karang Taruna Kelurahan Jati Padang RW 08

2. Bidang Olahraga

- : - Raihan Mafair (Koordinator)**
- Raihan Akbari
- Alifah Octavia
- Ahmad Barkah
- Fitri Anjariani
- Dermawan Rifai
- Aulia Ayu Sasmida



3. Bidang Kesenian

- : - Diva Marina (Koordinator)**
- Arjuwaan Daniyah
- Fakhira Akmalia
- Nadia Aisha
- Dafinah Salsabila

4. Bidang Rohani

- : - Muhamad Randyansyah (Koordinator)**
- Mardany Kurnia
- Nahda Kamila
- Anisa Zahra
- Mochammad Miftah Rafly
- Muhammad Alwi
- Umar Al Kahfi

5. Humas

- : - Fahriansyah Idris (Koordinator)**
- Fahri Albana Yusuf
- Shidik Soetrisno
- Yusrizal Yusuf
- Muhammad Rafli
- Kurnia
- Ainsa Amana



Gambar 19

Struktur Keorganisasian Karang
Taruna Kelurahan Jati Padang
RW 08

Lampiran V:

SURAT PENUGASAN BIMBINGAN SKRIPSI



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
P. O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febnas49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Drs. Hadi Surantio, M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Aura Sabrina
Nomor Pokok : 193516516147
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Bidang Konsentrasi : Jurnalistik

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022

Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si

N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

Lampiran VI :

SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manilla No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext 146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : Info@unas.ac.id

Nomor : /WD/ /2023 Jakarta, 15 /12/ 2021
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Bpk. Suhendra (Ketua Karang Taruna Kelurahan Jati Padang RW 08)

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aura Sabrina
Nomor Induk Mahasiswa : 193516516147
Prodi/Konsentrasi : Ilmu Komunikasi (Jurnalistik)
Alamat Rumah : Jl. Villa Jati Padang Poncol RT 01 / 08 No. 44
HP : 082213595568

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: Hambatan Komunikasi di Organisasi Karang Taruna Kelurahan Jati Padang RW 08, Dengan Dosen Pembimbing : Drs. Hadi Surantio, M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasamanya Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Lampiran VII :

SURAT PENGAKUAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



**UNIT KERJA KARANG TARUNA RW.08
KELURAHAN JATI PADANG
KECAMATAN PASAR MINGGU**



KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

Jalan Villa Jati Padang RT 001/08 Kelurahan Jati Padang Kecamatan Pasar Minggu
No. Hp : 0812 8938 6270 – 0822 1359 5568 – 0857 3168 2423 – 0858 1448 4138

SURAT KETERANGAN

Nomor: 001/KT.08/1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Karang Taruna Kelurahan Jati Padang RW 08,
menerangkan bahwa:

Nama : Aura Sabrina
NPM : 193516516147
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik
Judul Skripsi : Hambatan Komunikasi di Organisasi Karang Taruna Kelurahan Jati Padang RW 08

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Organisasi Unit Kerja Karang Taruna RW 08 Kelurahan Jati Padang pada tanggal 10 Desember 2022 s.d 24 Januari 2023.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 2 Februari 2023

Ketua


Suhendra


tahap 2

ORIGINALITY REPORT

18%	17%	7%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
2	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
3	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
5	repository.upnvj.ac.id Internet Source	1%
6	MADENI MADENI. "OPINI MASYARAKAT MUALLAF KAMPUNG SAWAH TERHADAP DA'WAH YAYASAN AL ISLAM", Jurnal Bina Ummat: Membina dan Membentengi Ummat, 2018 Publication	1%
7	www.psychologymania.com Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	